

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2022
FAKULTAS EKONOMI UNIMED**

Yunita Sari Nasution, Ellys Siregar

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: yunitasarinasion47@gmail.com, ellys@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan penggunaan media sosial TikTok terhadap kewirausahaan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat mahasiswa untuk memulai usaha sendiri serta pemanfaatan media sosial yang belum optimal untuk kegiatan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 yang berjumlah 63 orang, menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 16,160 dan signifikan 0,001 terhadap wirausaha, penggunaan media sosial TikTok juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 109,878 dan signifikan 0,000 terhadap wirausaha, serta secara simultan efikasi diri dan penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan dengan nilai F_{hitung} 772,996 dan signifikansi 0,000 terhadap wirausaha mahasiswa. Nilai R_2 sebesar 0,962 menunjukkan bahwa 96,2% variasi kedua variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengembangkan strategi pendidikan kewirausahaan yang berbasis digital.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Media Sosial TikTok, kewirausahaan, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aimed to assess the effects of self-efficacy and TikTok usage on entrepreneurial interest among these students. The research was motivated by the low level of student interest in launching their own businesses and the underutilization of social media platforms for entrepreneurial activities. Adopting a quantitative associative design, the study surveyed all 63 students in the 2022 cohort using a total sampling technique. A validated and reliable questionnaire (analyzed via SPSS version 27) measured the variables. Results revealed that self-efficacy had a positive and significant impact on entrepreneurial interest, with a regression coefficient of 16.160 and a significance level of 0.001. Similarly, TikTok usage had a strong positive and significant effect, with a coefficient of 109.878 and a significance level of 0.000. When considered together, self-efficacy and TikTok usage explained a significant portion of the variance in entrepreneurial interest ($F = 772.996$, $p = 0.000$). The R^2 value of 0.962 indicates that 96.2% of the variation in entrepreneurial interest is jointly explained by these two predictors. In conclusion,

this study underscores the importance of self-efficacy and strategic use of TikTok in fostering entrepreneurial interest among students. These findings can inform the development of digital-based entrepreneurship education strategies.

Keywords: Self-Efficacy, TikTok Social Media, Entrepreneurship, Students.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan industrialisasi, pertumbuhan penduduk Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap sejumlah masalah, salah satunya adalah penyempitan lapangan kerja akibat peningkatan jumlah pencari kerja. Akibatnya, banyak orang tidak memiliki kesempatan untuk mencari pekerjaan. Bertambahnya jumlah pengangguran berpengaruh pada situasi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran pada Februari 2021 tercatat sebanyak 9,10 juta orang. Dengan angka 11,13 persen, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi penyumbang angka pengangguran tertinggi. Lulusan SMA sebesar (9,09%), lulusan perguruan tinggi dan universitas (5,98%), pemegang diploma (5,87%), lulusan SMP (6,45%), dan lulusan SD (2,98%) berada di urutan berikutnya. Namun, dunia bisnis terguncang pada tahun 2020 ketika COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan jaga jarak sebagai langkah pencegahan. Secara keseluruhan, 2.146.667 pekerja terkena dampak dari pandemi ini; 383.645 pekerja kehilangan pekerjaan, 1.132.117 pekerja dirumahkan, dan 630.905 pekerja informal mengajukan kebangkrutan. Sementara itu, 465

pekerja magang dipulangkan dan 34.179 calon pekerja migran dari Indonesia tidak dapat berangkat.

Data yang dipaparkan sebelumnya mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia sebagian besar berasal dari kalangan lulusan perguruan tinggi. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk menurunkan angka pengangguran hingga ke level terendah. Sebagai respons terhadap situasi tersebut, pemerintah telah mengambil sejumlah langkah strategis, antara lain menciptakan lapangan kerja melalui program padat karya yang diwujudkan dalam pembangunan infrastruktur secara merata di berbagai wilayah Indonesia, serta memberikan berbagai kemudahan bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di dalam negeri. Namun, tidak semua pengangguran dapat tertampung dalam proyek-proyek yang dibangun oleh pemerintah, mengingat keterbatasan kapasitas serta kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan belum tentu sesuai dengan latar belakang para pencari kerja. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi pengangguran tidak bisa semata-mata diserahkan kepada pemerintah. Salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah menciptakan lapangan kerja sendiri

melalui kegiatan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan secara maksimal guna meningkatkan kualitas hidup di masa depan. Dalam rangka mencetak individu, khususnya mahasiswa, yang memiliki semangat dan kemampuan berwirausaha, hal yang paling mendasar yang perlu ditumbuhkan terlebih dahulu adalah minat untuk terjun ke dunia wirausaha. Minat sendiri dapat diartikan sebagai kecenderungan atau kesiapan individu untuk menerima dan menjalin hubungan dengan sesuatu yang berasal dari luar dirinya (suryana 2013).

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri memiliki peran krusial dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya jika didukung oleh efikasi diri yang kuat. Salah satu bidang kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh efikasi diri adalah pencapaian prestasi. Menurut Meirani dan Lestari (2022), efikasi diri merupakan keyakinan penuh seseorang terhadap kemampuannya dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan. Kepercayaan diri menjadi faktor penting dalam menjalankan suatu usaha, karena ketika seseorang yakin akan kemampuan yang dimilikinya, maka

peluang keberhasilan usaha yang dijalankan akan lebih besar. Sebaliknya, jika individu tidak percaya diri dan meragukan kemampuannya sendiri, maka kemungkinan untuk berhasil menjadi kecil, bahkan bisa berujung pada kegagalan.

Media Sosial

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi tren utama dalam strategi komunikasi pemasaran. Media sosial merupakan platform daring yang memungkinkan penggunanya untuk dengan mudah berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan konten, seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Di antara semua jenisnya, blog, jejaring sosial, dan wiki adalah yang paling umum dimanfaatkan oleh masyarakat di berbagai belahan dunia.

Kewirausahaan

Entrepreneurship (Kewirausahaan) dalam praktik kegiatan ekonomi selalu menjadi bahan pembahasan yang menarik untuk didiskusikan. Entrepreneurship sampai saat ini masih dianggap sebagai ladang pekerjaan yang paling menjanjikan dan menjadi pekerjaan impian sebagian besar orang. Meskipun dalam praktiknya entrepreneurship memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi. Definisi dari entrepreneurship merupakan suatu bentuk upaya dalam pengoptimalan

adanya sumber daya yang dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan dan hasil usaha.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ekonomi Prodi Pendidikan Administrasi Prkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralamat di jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode kuantitatif merupakan pendekatan positivistik yang berpijak pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, lalu dianalisis menggunakan teknik kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian, dalam studi ini sekurang-kurangnya harus terdapat dua variabel yang saling dihubungkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Admnistrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan 63 orang, adapun data dari jumlah mahasiswa tersebut disajikan pada tabel dibawah ini:

Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	A Reguler Pendidikan Administrasi Perkantoran	27 Orang
2	B Reguler Pendidikan Administrasi Perkantoran	36 Orang
3	Jumlah	63 Orang

Sumber: TU

prodi

Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi dan dapat mewakili populasi sebagai sumber informasi dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dalam mengadakan suatu penelitian ilmiah. Dalam menetapkan sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Arikunto (2017) Yang mengemukakan bahwa sebagai perkiraan awal, bilamana populasi kajian tidak mencapai 100, maka lebih dianjurkan untuk dilibatkan seluruhnya sehingga kajiannya bersifat populatif. Namun apabila total partisipan melebihi 100, maka cukup diambil 10–15% dari keseluruhan populasi.

Sebab jumlah keseluruhan populasi tidak lebih dari 100, maka dalam studi ini peneliti menetapkan semua partisipan sebagai contoh penelitian, yaitu sebanyak 63 mahasiswa, dengan menggunakan metode pengambilan total (*total sampling*). Dengan begitu, total responden dalam penelitian ini setara dengan jumlah keseluruhan populasi, yaitu 63 orang mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Efikasi Diri (X_1) dan Media Sosial Tiktok (X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat Kewirausahaan (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran Angkatan 2022. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis data diketahui bahwa faktor yang signifikan memberikan kontribusi untuk berwirausaha. Berikut pembahasan masing-masing variabel penelitian.

Pengaruh Efikasi diri (X_1) terhadap Kewirausahaan (Y)

Efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas atau situasi tertentu. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki usaha yang lebih besar dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih termotivasi dan berpikiran positif dalam meraih apa yang dicita-citakan. Semakin kuat efikasi diri yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula dorongan atau motivasinya untuk berwirausaha. Sebaliknya, apabila efikasi diri seseorang rendah, maka kecenderungan untuk memiliki motivasi dalam berwirausaha juga akan menurun.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat di ketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri (X_1) terhadap kewirausahaan (Y). Hasil hipotesis pengujian parsial (uji t) pada variabel efikasi diri (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3.617 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $3.617 < 2,000$ dengan nilai signifikan $0,001 > 0,05$ yang berarti hipotesis 1 diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha - 5\%$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola serta melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri memainkan peranan penting dalam membentuk keberanian dan keyakinan mahasiswa untuk memulai usaha secara mandiri.

Penelitian ini juga didukung oleh studi yang dilakukan oleh Rini (2017) tentang *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Rini menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih termotivasi dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dalam dunia bisnis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Farah Nurisaka juga mendukung temuan ini, di mana hasil uji t menunjukkan nilai statistik sebesar 2,103 dengan tingkat signifikansi 0,039. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (efikasi diri) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha), sehingga hipotesis H_1 diterima.

Selain itu, Wulandari (2020) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan niat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor psikologis yang paling berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk memilih menjadi seorang wirausahawan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang diperkuat oleh teori serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kewirausahaan" dinyatakan diterima.

Pengaruh Media Sosial Tiktok (X_2) Terhadap Kewirausahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Media sosial tiktok (X_2) terhadap kewirausahaan (Y). Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel media sosial tiktok (X_2) di peroleh t_{hitung} sebesar 29,409 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $29,409 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis 2 diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha - 5\%$.

Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa variabel media sosial tiktok memiliki pengaruh positif terhadap kewirausahaan. Dimana koefisien variabel Media Sosial Tiktok (X_2) sebesar 109.878 artinya jika Media Sosial Tiktok mengalami kenaikan sebesar 1% , maka Kewirausahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 109.878, sebaliknya jika Media Sosial Tiktok (X_2) turun sebesar 1% maka Kewirausahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 109.878 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nasution dan Damanik (2022) bahwa media sosial, khususnya TikTok, memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan minat kewirausahaan di kalangan generasi muda. Media sosial berperan sebagai sarana untuk berbagi informasi, membangun branding

produk, dan menciptakan tren usaha baru yang mudah diakses oleh siapa saja, termasuk mahasiswa. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok secara aktif dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan pemasaran digital, serta memotivasi pengguna untuk mencoba berwirausaha setelah melihat berbagai konten usaha yang inspiratif. Penelitian oleh Putri dan Hidayat (2023) juga menunjukkan bahwa 72,3% responden mengaku mendapatkan ide usaha dari konten TikTok, dan 64,5% menyatakan merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis setelah aktif mengikuti akun-akun edukatif dan inspiratif di platform tersebut.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian ini, yang diperkuat dengan teori serta penelitian sebelumnya yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022. Oleh karena itu, hipotesis 2 yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial TikTok terhadap kewirausahaan” dinyatakan diterima.

Pengaruh Efikasi Diri (X_1) dan Penggunaan Media Sosial Tiktok (X_2) terhadap Kewirausahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi diri dan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan $Y = 4853.056 + 16.160 X_1 + 109.878 X_2 + e$.

Ini berarti jika semua variabel bebas yaitu Efikasi diri dan Penggunaan Media Sosial Tiktok memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Kewirausahaan) sebesar 4853.056 nilai koefisien Efikasi diri (X_1) menunjukkan sebesar 16.160. Hal ini mempunyai arti apabila Efikasi diri (X_1) naik 1 % maka Kewirausahaan (Y) meningkat sebesar 16.106 dengan asumsi variabel bebas yang tetap. Nilai koefisien (X_2) sebesar 109,878 menyatakan jika variabel bebas Penggunaan Media Sosial Tiktok (X_2) naik 1 % maka Kewirausahaan (Y) meningkat sebesar 109,878 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola serta menjalankan tindakan yang diperlukan guna

mencapai tujuan tertentu. Dalam ranah kewirausahaan, individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan lebih besar untuk mengambil risiko dan memulai usaha secara mandiri. Dukungan terhadap temuan ini juga datang dari penelitian Rini (2017), yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Selain itu, pengaruh media sosial TikTok sebagai media digital modern juga tidak dapat diabaikan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan dari Putri & Setiawan (2021) yang menunjukkan bahwa konten-konten di TikTok, seperti video motivasi bisnis, testimoni pengusaha muda, serta tutorial marketing digital, mampu membangun semangat dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. TikTok berperan sebagai media yang menyajikan inspirasi secara visual dan cepat, yang dapat merangsang ide kreatif serta menumbuhkan keberanian dalam memulai usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) juga menemukan bahwa sebanyak 72% mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok untuk mencari informasi bisnis menunjukkan minat lebih besar dalam berwirausaha dibandingkan dengan mereka yang tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial

dapat menjadi alat edukatif dan motivatif yang mendukung pembentukan niat wirausaha di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan temuan penelitian yang didukung oleh teori serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan penggunaan media sosial TikTok terhadap kewirausahaan” dinyatakan diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dan signifikan variabel Efikasi diri (X_1) terhadap Kewirausahaan (Y) Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi Uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3.617 < 2,000$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel

Penggunaan Media Sosial Tiktok (X_2) terhadap Kewirausahaan (Y) Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi Uji -t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $29,409 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) variabel Efikasi diri, Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji- F yang menunjukkan nilai $F_{hitung} = 772,996 > F_{tabel} = 3,15$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$.
4. Uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square adalah 0,962 yang menjelaskan pengaruh variabel Efikasi diri dan Penggunaan Media Sosial Tiktok sebesar 96% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022, maka saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Efikasi dalam diri mahasiswa senantiasa selalu dijaga dan ditingkatkan melalui pemberanian pengembangan diri dan evaluasi atas kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Hal ini sangat penting dilakukan agar mahasiswa memiliki keberanian untuk terjun langsung berwirausaha kedunia nyata.
2. Mahasiswa/i diharapkan mampu melihat peluang usaha yang ada pada media sosial, terutama pada aplikasi tiktok. Berbagai manfaat penggunaan media sosial dalam kegiatan wirausaha adalah sebagai *Brand Awareness* untuk memasarkan produk, kemudahan akses informasi dan jaringan yang luas diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha.
3. Dengan dimikilinya pola efikasi diri dan penggunaan media sosial tiktok sehingga mahasiswa bisa memiliki minat berwirausaha yang tinggi sehingga diharapkan mahasiswa tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan acuan

serta perbandingan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha diluar penelitian

Kasus: Ukm Roti Manis Di Kota Pangkalan Bun). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(5), 721-734.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, G. A. T. 2023. Pengaruh Social Media Influencer, Lingkungan Keluarga,
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Cahayani, N. L. P., Westra, I. K., Ariyati, N. M., Netriani, N. K., & Sau, T. S. B. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 96-102.
- Giri, E. L. S., & Sujana, I. N. 2024. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media
- Hapsah, R., & Savira, S. I. 2015. Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal psikologi teori dan terapan*, 5(2), 80-89.
- Hasaruddin, H., & Melati, A. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm)(Studi
- Hilmania, H., Fadhillah, I., & Fitriyasari, A. 2024. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(7). Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2019 (Doctoral dissertation,
- Indrawati, N. L. P. 2020. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 14(2), 112–121.
- Langi, C. C., Lopian, J. S., & Roring, F. 2025 Pengaruh Live Streaming,
- Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 13(01), 683-695. *Jurnal Pendidikan*
- Nasution, Y. S., & Damanik, R. 2022. Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Kewirausahaan*, 10(1), 45–55.
- Pratama, E. A., Nasution, U. C., & Andayani, S. 2023. Pengaruh Efikasi Diri,
- Purbohastuti, A. W. 2017. Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.

- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. 2023. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 9(2)
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. 2019. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal common*, 3(1), 71-80.
- Puspitasari, G. 2023. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Menggunakan Platform Tiktok (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Putri, A. M., & Hidayat, F. 2023. Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 7(2), 112–121.
- Putri, N. A., & Setiawan, H. 2021. Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Digital*, 9(1), 45–56.
- Putri, T. A., Fatmawati, D. A., Afrianto, R., Fahlefi, D. R., & Pratiwi, R. 2025, February. Optimalisasi Media Sosial Tiktok Live sebagai Media Pemasaran Produk Fashion: Studi Kasus pada Toko Exotic Jeans di Kabupaten Kendal. In *Prosiding Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri* (Vol. 5, No. 2, pp. 105-117).
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 1(2).
- Rini, A. D. 2017. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 17(2), 123–132.
- Saputra, R. A. K. 2019. Minat Berwirausaha Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Dari Mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan). *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 23-28.
- Sari, D. M. 2021. Penggunaan Media Sosial Tiktok dan Dampaknya